BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan segala limpahan potensi sumberdaya alamnya. Kekayaan Indonesia bukan semata-mata kerena potensi sumberdaya alam yang berlimpah, melainkan juga karena potensi alam dengan segala keindahannya, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan benda purbakala, peninggalan sejarah serta seni dan beragam kultur budaya masyarakat. Semua potensi tersebut merupakan sumberdaya dan modal yang besar artinya bagi Indonesia dalam usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan nasional. Potensi-potensi yang dimiliki oleh Indonesia telah memberikan daya tarik tersendiri kepada wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah. Pariwisata memiliki peran yang penting dalam meningkatkan devisa negara dengan mengupayakan peningkatan jumlah dan pengeluaran wisatawan mancanegara di Indonesia. Sumbangan sektor pariwisata kepada negara selama ini menempati urutan ketiga setelah ekspor minyak dan gas, ekspor tekstil dan manufaktur. Sektor ini memberikan efek yang positif bagi sektor lain seperti perdagangan, kerajinan, hotel, restoran, travel agent, maskapai penerbangan dan lain-lain. Bahkan sektor ini dapat menjadi andalan pemerintah sebagai sektor penghasil devisa negara yang cukup besar.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2012 sebanyak 8,04 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,16% apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2011 sebanyak 7,64 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara per kunjungan pada tahun 2012 sebesar US$ 1.133,81 atau mengalami pertumbuhan sebesar 1,39% apabila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara per kunjungan pada tahun 2011 sebesar US$ 1.118,26. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan rata-rata pengeluaran per kunjungan akan meningkatkan devisa yang akan diperoleh oleh negara, yaitu total penerimaan

devisa dari wisatawan mancanegara pada tahun 2012 sebesar US$ 9.120,85 juta atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,62% apabila dibandingkan dengan total penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara pada tahun 2011 sebesar US$ 8.554,39 juta. Pada tahun 2012 perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) diperkirakan mencapai 245 juta perjalanan atau naik sebesar 3,48% dibandingkan tahun 2011 yaitu 236,75 juta perjalanan. Total pengeluaran pada tahun 2012 sebesar 171,50 triliun rupiah dengan rata-rata pengeluaran sebesar 700 ribu rupiah (KEMENPAREKRAF, 2012).

Sektor pariwisata memiliki peranan dalam peningkatan pendapatan perekonomian nasional. Peranan sektor pariwisata terhadap perekonomian dapat berupa menciptakan atau menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar di lingkungan dimana industri itu berdiri seperti dalam usaha akomodasi, restoran, pemandu wisata, seniman, biro perjalanan dan jasa lainnya. Industri pariwisata juga memberikan kontribusi langsung terhadap sektor lain berupa usaha-usaha pembuatan atau perbaikan jalan raya, pelabuhan, bandara, program kebersihan, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu, sektor pariwisata juga memiliki peranan yang sangat strategis dalam mempromosikan daerah dimana tempat industri pariwisata tersebut berada.

Provinsi Gorontalo khususnya Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang menarik untuk dikembangkan. Beberapa objek wisata yang telah dikembangkan di Kota Gorontalo diantaranya adalah objek wisata alam dan objek wisata budaya sekaligus perpaduan antara keduanya. Daya tarik wisata yang dimiliki Kota Gorontalo antara lain adalah daya tarik keindahan alam, daya tarik budaya dan sejarah, serta fasilitas akomodasi, restoran khas daerah dan kerajinan khas yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Melihat potensi wisata yang cukup banyak ini maka Kota Gorontalo dapat dikatakan berpotensi pula untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Beberapa contoh kawasan wisata yang cukup menarik di Kota Gorontalo adalah Benteng Otanaha, Rumah Adat Dulohupa. Selain itu Gorontalo juga

memiliki kerajinan khas yang cukup bagus untuk dikenalkan pada dunia sebagai cinderamata khas dari Provinsi Gorontalo yaitu Kerajinan Sulaman Krawang.

Selain daya tarik wisata yang dimiliki, letak wilayah Provinsi Gorontalo yang juga sangat strategis jika dipandang secara ekonomis dapat mendukung perkembangan sektor kepariwisataan ini, yaitu terletak antara 2 (dua) Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) yaitu Provinsi Sulawesi Tengah dan Manado-Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Letaknya yang strategis ini dapat dijadikan sebagai transit seluruh komoditi dari dan menuju kedua KAPET tadi sehingga dapat juga meningkatkan kunjungan pariwisatanya.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Gorontalo sepanjang tahun 2011 adalah berjumlah 41.874 orang yang terdiri dari 40.453 orang wisatawan domestik dan 1.394 orang wisatwan mancanegara. Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Gorontalo, tercatat sebanyak 1.751 orang sepanjang tahun 2012, begitu juga tahun 2013 sebanyak 2.350 orang (BPS Provinsi Gorontalo, 2014). Jumlah ini memang sangat kecil bila kita bandingkan dengan jumlah seluruh wisatawan yang datang ke Indonesia melalui 19 pintu utama imigrasi Indonesia. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan turis asing yang berkunjung ke Indonesia mengenai obyek wisata di Provinsi Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengembangan wisata di Kota Gorontalo diantaranya, minimnya sumberdaya manusia di bidang pariwisata secara otomatis dapat mempengaruhi perkembangan dan daya tarik wisatawan ke Kota Gorontalo, pengelolaan aset-aset pariwisata daerah yang masih kurang. Potensi pariwisata dapat menjadi sangat produktif bila ditata dan dikembangkan secara terencana dan terpadu dengan perencanaan pembangunan daerah Kota Gorontalo secara keseluruhan. Minimnya sumber daya manusia berpengaruh pada ide dan gagasan untuk mengembangkan pariwisata secara holistik termasuk menyiapkan sarana dan prasarana yang nantinya akan memiliki nilai strategis terhadap perkembangan pariwisata di Kota Gorontalo.

Rendahnya jumlah pengunjung wisatawan ke Kota Gorontalo menjadikan sektor pariwisata masih membutuhkan perhatian yang serius. Salah satu langkah

dan upaya yang dapat dilakukan untuk mempromosikan kawasan wisata yaitu dengan melakukan pendataan seluruh kawasan wisata yang ada di Kota Gorontalo. Data dimaksud dapat berupa lokasi kawasan wisata, aksesibilitas maupun sarana dan prasara kepariwisataan dan lain sebagainya yang tersedia di kawasan wisata tersebut. Data kemudian dapat di tuangkan dalam sebuah peta tematik, sehinggah dengan demikian para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan kepariwisataan yang terdapat di Kota Gorontalo. Dari uraian sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, sehinggah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pemetaan Obyek Wisata dan Sarana Kepariwasataan di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo"**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian di atas, maka beberapa permasalahan yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut:

a. Besarnya potensi industri pariwisata serta letak yang sangat strategis namun belum adanya peta obyek wisata menjadikan obyek wisata tidak diketahui oleh masyarakat.
b. Rendahnya jumlah kunjungan wisatawan akibat dari kurangnya informasi, promosi dan publikasi pariwisata ke tingkat nasional dan mancanegara.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, yaitu: Bagaimana sebaran obyek wisata dan sarana kepariwisataan di Kota Gorontalo ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah memetakan obyek wisata dan sarana kepariwisataan di Kota Gorontalo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengola data-data yang berkaitan dengan pariwisata.

b. Bagi wisatawan yaitu dapat memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk mencari obyek wisata serta sarana kepariwisataan yang ada di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

c. Bagi masyarakat yaitu memberikan informasi mengenai sebaran obyek wisata serta peluang usaha dalam pengembangan sektor pariwisata.